**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini mengunakan jenis pra-eksperimen dengan mengunakan pendekatan *one group pre-test post-test desain*, dalam penelitian ini kelompok dim inta untuk mengisi kuisioner sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang management kebersihan menstruasi dengan mengunakan media video. Sehingga dapat dianalisis adakah perubahan tingkat pengetahuan tentang manajemen kebersihan menstruasi anak usia *menarche* sebelum dan sesudah mengikuti edukasi mengunakan media video.

Pola Penelitian ini adalah :

**O1 X O2**

Keterangan : O1: *pre-test*

X : pemberian edukasi mengunakan media video

O2: *post-test* (Arikunto, 2011)

Gambar 3.1 Pola Penelitian

**3.2 Kerangka Operational**

Pengolahan Data :

*Editing, Coding*,Pemasukan Data, *Scoring, Tabulating*

Populasi :

Seluruh siswi kelas VI SD Kauman 1 , yang memenuhi kiteria inklusi

Total Sampling yang memenuhi kiteria inklusi

Pengumpulan data

kuisioner

Mengukur tingkat pengetahuan tentang manajemen kebersihan menstruasi sesudah diberikan edukasi menggunakan media video

Mengukur tingkat pengetahuan tentang manajemen kebersihan menstruasi sebelum diberikan edukasi menggunakan media video

Analisis Data

*Uji Wilcoxon Singned ranks test*

Kesimpulan :

H0 ditolak jika P < 0.05 H0 diterima jika P > 0.05

H0 ditolak jika P < 0.05

H0 ditolak jika P < 0.05

Gambar 3.2 Kerangka Operational

**3.3 Populasi dan Teknik Sampling**

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi kelas V SDN Kauman 1 yang terdiri dari 3 kelas berjumlah 36 siswi yang memenuhi kiteri inklusi

3.3.2 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* yang memenuhi kiteri inklusi

**3.4 Kriteria Sampel**

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah

1. Siswi kelas V SDN Kauman 1 yang bersedia menjadi responden
2. Siswi kelas V SDN Kauman 1 yang mengikuti seluruh kegiatan sesuai jadwal yang telah ditentukan
3. Siswi kelas V SDN Kauman 1 yang hadir sesuai jadwal yang ditentukam

**3.5 Variabel Penelitian**

3.5.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah edukasi mengunakan media video

3.5.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang managemen kebersihan menstruasi

**3.6 Definisi Opersional**

Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi operasional** | **Alat ukur** | **Skala** | **Kategori** |
| Pengetahuan | Tingkat hasil tahu siswi SD Kauman 1 kelas 5 tentang manajemen kebersihan menstruasi yang diukur mengunakan kuisioner sebelum dan sesudah diberi edukasi yang mencangkup item item berupa: perubahan pubertas pada remaja, menstruasi, manajemen, kebersihan menstruasi | Kuisioner | Ordi nal | (Arikunto, 2006)   1. Baik : Hasil persentase 76% -100% 2. Cukup : Hasil persentase 56-75% 3. Kurang : Hasil persentase >   56% |
| Pembelajaran media video tentang managemen kebersihan menstruasi | Proses edukasi yang diberikan kepada Siswi SD dengan mengunakan media video tentang manajemen kebersihan menstruasi:  perubahan pubertas pada remaja, menstruasi, manajemen, kebersihan menstruasi | Lembar Observasi | Nominal | 1.Mengikuti dengan benar sesuai SOP (*score* 4)  2. Tidak mengikuti dengan benar sesuai SOP (*score* <4) |

**3.7 Tempat dan Waktu Penelitian**

3.7.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian pada penelitian ini dilakukan di SDN Kauman 1 Jl. Kauman No. 1 Malang, Kauman , Kec. Klojen, Kota Malang Prov. Jawa Timur, Jawa Timur 65145

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada penelitian ini dilakuakan pada bulan Juni 2019

**3.8 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dan lembar observasi, berupa pertanyaan tentang manajemen kebersihan menstruasi yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reabilitas

**3.9 Teknik pengumpulan data**

Untuk memperoleh data tentang pengetahuan manajemen kebersihan menstruasi sebelum dan sesudah mengikuti edukasi mengunakan media video yang dilakukan mengunakan kuisioner, adapun proses pengumpulan data sebagai berikut:

3.9.1 Tahap Persiapan

a. Melakukan survei ke SDN Kauman 1, apakah SD tersebut dapat digunakan sebagai tempat penelitian dan bagaimana prosedurnya .

b. Melakukan ijin studi pendahuluan, di Kampus Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

c. Mendapatkan surat studi pendahuluan yang akan diberikan ke SD Kauman 1

1. Melakukan ijin studi pendahulua, di SDN Kauman 1
2. Mendapatklan ijin studi pendahuluan dari Kepala Sekolah SDN Kauman 1
3. Selanjutnya Kepala Sekolah SDN Kauman 1 menunjuk wakasek yang akan membimbing peneliti melakuakan Studi Penelitian
4. Melakukan studi pendahuluan dan memperoleh data data yang diperlukan
5. Melakukan penyusunan skripsi dengan dibimbing oleh dosen dosen pembimbing
6. Mengurus surat ijin penelitian di Kampus Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
7. Menyerahkan surat ijin ke Dinas Pendidikan Kota Malang, dan menyerahkan surat balasan ke Kepala Sekolah SD Kauman 1

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

1. Pertemuan pertama menjelskan penjelasan sebelum persetujuan, melakukan *Informed Consent,* membagikan kuisioner pre test setelah itu dilanjutkan pemutaran video edukasi mengenai manajemen kebersihan menstruasi kepada anak Siswi Kelas 5 SD Kauman 1
2. 3 hari kemudian membagikan kuisioner post test, membagikan souvenir dan mengucapkan terimakasih karena telah bersedia turun andil dalam penelitian
3. Pengolahan data, *editing, coding,* pemasukan data, *scoring dan tabulating*

**3.10 Teknik Pengolahan Data**

3.10.1 *Editing*

*Editing* adalah kegiatan memeriksa kembali kuesioner (daftar pertanyaan) yang telah diisi pada saat pengumpulan data. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan meliputi

* 1. Memeriksa apakah semua jawaban responden dapat dibaca
  2. Memeriksa apakah semua pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dijawab.
  3. Memeriksa apakah hasil isian yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti.
  4. Memeriksa apakah masih ada kesalahan-kesalahan lain yang terdapat pada kuesioner.

3.10.2 *Coding*

*Coding* adalah kegiatan merubah data ke dalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu

* 1. Usia Anak

10 Tahun : 0

11 Tahun : 1

12 Tahun : 2

* 1. Menstruasi

Sudah :0

Belum :1

* 1. Tinggal Dengan Siapa

Orang Tua : 0

Wali : 1

* 1. Anak Ke Berapa

Pertama : 0

Kedua : 1

Ketiga : 2

Keempat : 3

Dst : 4

* 1. Pernah mendapat Info tentang *Personal hygiene*

Tidak Pernah :0

Iklan di TV :1

Guru :2

Orang Tua :3

Media Cetak :4

Teman :5

Kakak :6

Lain-lain :7

3.10.3 Pemasukan Data

Pemasukan data dapat kita lakukan apabila kita menggunakan komputer untuk pengolahan data, maka kita cukup membuat file dan memasukkan satu persatu ke dalam file data komputer sesuai dengan paket program Statistik komputer yang digunakan. Apabila kita menggunakan manual (tanpa komputer) maka diperlukan kartu-kartu bantuan untuk proses selanjutnya yaitu tabulasi. Pada proses ini diperlukan juga buku kode sebagai panduan bagi peneliti untuk mengecek keterangan data yang dikode.

3.10.4 *Scoring*

*Scoring* adalah penentuan jumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Oleh karena itu hasil kuesioner yang telah di isi bila benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0. Kemudian di prosentasikan dengan cara jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dan dikalikan 100%

3.10.5 *Tabulating*

*Tabulating* adalah proses pengolahan data yang bertujuan untuk membuat tabel-tabel yang dapat memberikan gambaran statistik. (Fajar, 2009)

**3.11 Analisa Data**

Mengingat penelitian ini berdistribusi tidak normal maka digunakan uji non-parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*. Model uji beda tersebut digunakan untuk menganalisis model penelitian pre-post atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda (Pramana, 2012)

**3.12 Etika Penelitian**

Secra umum prinsip etika dalam penelitian / pengumpulan data dapat dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak hak subjek dan prinsip keadilan (Nursalam, 2008). Untuk memperoleh kelegalan etik, harus dilakukan *Ethical Clearance*/ kelayakan etik tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk penelitian yang melibatkan makluk hidup untuk menyatakan bahwa suatu proposal penelitian layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Adapun prinsip etika dalam penelitian sebagai berikut :

3.12.1 Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika mengunakan tindakan khusus

b.Bebas dari Ekspoitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahw partisipasinya dalam penelitian / informasi yang telah diberikan, tidak akan digunakan dalam hal hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuyk apapun

c.Resiko

Peneliti harus hati hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan

3.12.2 Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*respect human dignity)*

a. Hak untuk ikut / tidak menjadi responden *(right to self determination)*

Subjek harus diperlakuakan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atu tidak, tanpa adanya sangsi apapun / akan berakibat terhadap kesembuhanya, jika mereka seorang pasien.

b.Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure)*

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertangung jawab jika sesuatu terjadi pada subjek.

c.*Inforned Consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yng akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi / menolak menjadi responden.

3.12.3 Prinsip Keadilan (*right to justice)*

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment)*

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaanya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia / dikeluarkan dari penelitian

b.Hak dijaga Kerahasiaanya (*right to privacy)*

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity)* dan rahasia (*confidentiality*) (Nursalam, 2008)